BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini dunia telah memasuki era yang disebut Revolusi industri 4.0 atau revolusi industri yang ke 4 di mana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia sehari harinya. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Pada era ini telah banyak mempengaruhi sektor kehidupan dalam segala bidang baik itu politik, kebudayaan, seni, pendidikan, bahkan perekonomian. Revolusi industri generasi ke empat ini ditandai dengan munculnya super komputer, ponsel pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuro teknologi dan sebagainya.

Salah satunya yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil maupun besar menjadi tanda revolusi industri ke-empat mulai berkembang dalam kehidupan sektor perekonomian. Sehingga sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Sedangkan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai bahan yang penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif (Bodnar, 2000).

Sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. Sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga 2 sebagai alat pendukung bagi perusahaan agar dapat mengetahui perolehan keuntungan dari hasil usaha.

Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan kecil memang sudah seharusnya dilakukan. Namun dalam praktiknya, perusahaan kecil memiliki banyak kelemahan. Kelemahan yang dimiliki usaha kecil yaitu pemilik usaha belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan (Zahro, 2019). Kelemahan dan kendala yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro biasanya seperti terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, kendala permodalan usaha sebagian besar usaha kecil memanfaatkan modal sendiri, dan faktor-faktor lainnya. Padahal, baik usaha kecil maupun besar sangat membutuhkan informasi akuntansi dikarena dalam perannya sangat penting dalam mencapai suatu tujuan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha dan pengambilan keputusan demi kemajuan usaha.

Seiring perkembangan teknologi saat ini, perusahaan banyak menggunakan teknologi yang berbasis komputer. Hal inilah yang mempermudah pengguna untuk mengakses sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan berbagai perubahan, diantaranya yaitu penginputan data menjadi terkomputerisasi, sehingga kegiatan akuntansi lebih mudah dan praktis. Para ahli telah banyak mengembangkan *software* atau perangkat lunak yang ditujukan untuk membantu dan mengembangkan sistem yang berjalan di dalam perusahaan, baik yang bersekala besar, menengah, maupun sampai perusahaan keci. Contoh perangkat lunak yang sering kita dengar seperti *Accurate, Myob, Sap Buisness One* dan lain sebagainya (Diba & Marini, 2020).

Terdapat begitu banyak pilihan aplikasi yang ada masih banya UKM yang tidak menerapkan satu di antaranya. Hambatan para pelaku UKM kali ini hampir sama seperti yang kita bahas tadi, mulai dari ketersedian tenaga ahli sampai pada mahalnya biaya penerapan aplikasi-aplikasi tersebut. Hal ini menjadi tembok besar yang menghalangi pemilik usaha usaha kecil di Indonesia untuk bergerak kepeada moderenisasi sistem dan laporan keuangan. Padahal dengan menerapkan teknologi dalam membantu menyusun laporan keuangan akan mengurangi kebutuhan perusahaan untuk tenaga ahli, bahkan memungkinkan pemilik usaha sendiri yang mengelola laporan keuangan perusahaannya.

Peneliti melihat adanya peluang yang memungkinkan saya untuk membantu para pelaku UKM untuk mengembangkan usaha mereka. Melalui sitem yang sudah saya rancang dan kembangkan dalam beberapa aplikasi computer yang mungkin sudah familiar digunakan oleh sebagian masyarakat. Sistem yang saya kembangkan berupa pengelolaan Laporan Keuangan yang telah di sesuaikan dengan SAK EMKM yang mana dalam penerapannya saya menggunakan *Ms Excel*. Dengan adanya sistem ini saya berharap besar bisa membantu para pelaku UKM untuk menerapkan moderenisasi laporan keuangan sehingga mereka nanti dapat mengelola dan mengembangkan bak sistem ataupun usaha yang mereka jalankan.

Program aplikasi *Microsoft Excel* ini banyak digunakan karena sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh pengguna khususnya pengguna dalam sektor UMKM. Dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel* ini data keuangan dapat diolah secara cepat dan akurat sehingga mampu membantu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Saya mempokus kan laporan yang

di sajikan sudah sessuai dengan standar yang berlaku unruk UKM yaitu SAK EMKM.

SAK EMKM itu sendiri adalah suatu standar akuntansi yang digunakan bagi entitas mikro, kecil dan menengah yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Maka dalam penelitian ini, pengetahuan SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Dewi & Sari, 2019)

Malihat dari situasai tersebut Untuk terpenuhinya kebutuhan informasi bagi UMKM maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) ketika tahun 2009 menyusun dan mensahkan Standar yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standard for Small Medium Enterprises* (*IFRS for SMEs*) yang lebih sederhana yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun mulai saat disahkan hingga sekarang masih menunjukkan belum maksimal pengimplementasian SAK ETAP yang oleh para pelaku usaha. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kurangnya informasi yang menghasilkan rendahnya motivasi untuk menerapkan pelaporan sesuai standar akuntansi. Terkait dengan hal tersebut untuk membantu EMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan, DSAK IAI pada tanggal 24 Oktober 2016 menyusun dan mensahkan exposure draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berisikan konsep yang tidak terlalu rumit atau dapat dikatakan sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP (Kusuma & Lutfiany, 2019).

Peneliti mengambil langkah awal dalam misi saya untuk mengembangkan UKM masyarakat dengan memulainya dari satu desa yang akan saya jadikan objek penelitian untuk mengembil data yang nantinya akan merujuk pada pengembangan berikutnya. Studi yang akan saya jalan kan kali ini berpokus pada Pada Desa Tenun Kab. Batubara.

Peneliti memilih Desa Tenun sebagai tempat penelitian saya, karna di desa ini banyak terdapat UKM yang menjual kain songket tenun Khas batu bara yang memiliki nilai untuk mendobrak pasar nasionl bahkan sampai manca negara. Akan tetapi sebagian UKM di sana masih banyak yang tergerus oleh kelajuan jaman, hal ini dapat saya simpulkan dari hasil observasi yang sebelum nya dikaukan peneliti terdahulu yang menunjukan tingkat pendidikan yang rendah dari para pengrajin hingga pelaku UKM yang ada di desa tersebut. Seperti yang terdapat pada penelitian pencatatan masih dilakukan secara manual walaupun sudah memiliki komputer/laptop dan masalah sumber daya manusia berkaitan dengan pemahaman tentang pembukuan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa tenun kab. Batubara dengan harapan dapat menerapkan sistem informasi yang moderen sehingga menarik investor luar untuk berinvestasi dan mengembangkan sayap usaha mereka. Maka penelitian ini saya beri judul **"**Rancangan Penerapan Sak Emkm Dengan Aplikasi Berbasis Excel Pada Ukm Tenun Desa Padang Genting Kab Batubara". Seperti yang telah dibahas tadi bahwa penelitian ini akan beroentasi pada penerapan sistem informasi berbasis computer untuk mengembangkan laporan keuangan UKM di desa.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari yang telah dijelaskan dalam latar belang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalah yang terjadi di desa tenun kec. Batubara adalah masih banyak UKM yang belum menyususn laporan keuangan dari usahanya sesuai dengan standar yang berlaku dan kebanyakan usaha masih jauh dari moderenisasi teknologi.

1.3. Batasan Dan rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Batas dari permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian kali ini adalah bagai mana sistem yang saya bangun dari *MS Access* dan *Ms Excel* dapat mengeluarkan output berupa laporan keuangan dari UKM mitra yang ada di desa Tenun Kec. Batubara.

1.3.2. Rumusan masalah

Berdasarkan Uraian yang ada dalam latar belakang, makam penulis telah mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu. Bagaimana menerapkan sistem yang berbasis *MS Access* dan *Ms Excel* untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mematangkan sistem yang di bangun dalam *Ms Excel* sebagai alat untuk membuat laporan kuagan yang sudah sesuai

dengan standar yang berlaku sehingga dapat membantu pengembangan UKM mitra ddalam menjalankan usahanya.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terselesaikannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UKM mitra

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membangun sistem yang mampu membantu UKM tersebut bangkit dan berkembang serta diharap dengan adanya penelitian ini kualitas laporan keuangan UKM di desa Tenun dapat meningkat sehingga menarik minat investor luar daerah untuk ikut berinvestasi dan mengembangkan UKM yang tertinggal didesa tersebut.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharap peneliti memiliki landasan pengalaman yang kuat dalam upaya membangun sistem dan penelitian yang lebih baik sehingga nantinya memiliki nilai manfaat yang lebih besar kepada masyarakat luas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang dapat membangun pola pikir yang baru demi terciptanya penelitian yang bermutu tinggi.